

## MELAKUKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DEMI MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN SERTA KELANCARAN OPERASIONAL KERJA PADA UMKM GADIS BALI SEMANGGI

Ni Luh Gede Putu Purnawati<sup>1,\*</sup>, I Gusti Ayu Dia Dwi Octova<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: purnawati1104@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Pengembangan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam peningkatan kinerja serta produktivitas para karyawan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan atau suatu organisasi. Pengembangan sumber daya manusia ini dapat dilakukan dengan berbagai hal salah satunya dengan adanya pelatihan. Gadis Bali Semanggi merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang fashion yang menjual berbagai aksesoris. UMKM ini masih terbilang baru dimana perlu untuk melakukan pengembangan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki seperti perlu dilakukannya pelatihan atau bimbingan kepada karyawan dalam melakukan kegiatan pencatatan penjualan harian dan persediaan barang karena dengan pelatihan ini dapat membantu dalam melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, pemberian tugas dan tanggung jawab juga perlu diperhatikan sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien serta mengarahkan para karyawan mengenai peletakan barang dengan baik supaya dapat memudahkan pekerjaan kedepannya. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami akan melakukan pelatihan tersebut dengan menggunakan metode diskusi, metode pengenalan dan pelatihan dan metode pendampingan. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada UMKM agar dapat melakukan pengembangan sumber daya manusia guna mencapai tujuan yang diinginkan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Pencatatan Penjualan, Pencatatan Persediaan.

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib pada Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, belajar di luar kampus, dosen melakukan kegiatan, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dalam mengimplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai dalam memecahkan permasalahan – permasalahan yang umumnya timbul di lingkungan masyarakat.

Pada kegiatan ini, kami mengobservasi keadaan yang terjadi di Gadis Bali Semanggi. Gadis Bali Semanggi merupakan sebuah UMKM yang berfokus pada penjualan aksesoris seperti berbagai macam sanggul dan semanggi dari semanggi premium, semanggi bunga, dan jepit rambut dalam berbagai bentuk. Gadis Bali Semanggi sudah ada sejak tahun 2021 tepatnya pada saat pandemi *covid-19* dimana UMKM ini memulai usahanya dengan menjual produk mereka ke beberapa *marketplace* seperti Shopee, TiktokShop, dan Lazada hingga akhirnya dapat membuka

*homestore* pertama yang beralamat di JL. Imam Bonjol, Gang 7A No. 14Y, Denpasar Barat, Denpasar, Bali, serta saat ini sudah memiliki gudang yang beralamat di JL. Gunung Karang, JL. Subur, Gg. Mirah Hati, Gg. Ampel, Denpasar Barat yang letaknya tidak jauh dari *homestore*. Lalu pada Juni 2023 Gadis Bali Semanggi mulai merekrut karyawan demi memperlancar kegiatan operasional. Pada saat ini, adapun kekurangan yang ditemukan yaitu kurangnya pemahaman mengenai pengembangan sumber daya manusia yang ada demi mencapai kelancaran operasional, pembagian tugas kerja yang belum merata dapat membuat kegiatan operasional tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan demi memperlancar kegiatan operasional dengan memberikan arahan kepada karyawan mengenai *jobdesk* mereka supaya sumber daya manusia yang ada dapat digunakan secara maksimal dan dapat mencapai kelancaran dalam operasional kerja.

Dalam kegiatan usaha pastinya terdapat pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran barang. Pencatatan ini bertujuan untuk memantau persediaan atau stok barang yang ada di gudang. Namun, pencatatan ini belum dilakukan secara maksimal pada gudang Gadis Bali Semanggi, kurangnya pencatatan mengenai pengeluaran dan pemasukan barang membuat operasional usaha menjadi terhambat, banyak barang yang habis karena kurangnya pencatatan mengenai barang yang keluar setiap harinya. Maka dari itu, pencatatan ini sangat penting untuk dilakukan agar kedepannya para karyawan dapat melaporkan jika stok suatu barang hampir habis, dan kegiatan operasionalpun dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Selain itu, penataan barang – barang yang masuk ke gudang juga perlu diperhatikan. Dengan penataan barang yang rapi dapat memudahkan para karyawan untuk mengambil barang. Selain mempermudah karyawan, penataan barang pada gudang juga dapat mempermudah para *reseller* untuk memilih barang yang akan mereka beli, karena gudang Gadis Bali Semanggi juga merupakan tempat pengambilan barang para *reseller*. Maka dari itu penataan yang baik dan rapi terhadap barang – barang di gudang dan penataan semanggi pada etalase dapat membuat operasional kerja meningkat serta dapat memberikan citra usaha yang baik pada mitra kerja.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan pada sumber daya manusia yang dimiliki agar dapat membantu UMKM yang baru dalam hal mengelola sumber daya manusianya dengan melakukan beberapa pelatihan serta pemberian edukasi kepada karyawan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pelaksana kepada pihak terkait Gadis Bali Semanggi ditemukan masalah mitra yang cukup spesifik, yaitu:

1. Pembagian *jobdesk* masing – masing karyawan yang belum maksimal sehingga membuat operasional kerja sedikit terhambat.
2. Kurangnya pencatatan mengenai barang yang masuk dan keluar sehingga membuat beberapa stok barang habis dan memerlukan waktu lama untuk barang tersebut ada kembali.

3. Penataan barang yang masuk ke gudang masih belum sepenuhnya terlaksana.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Gadis Bali Semanggi, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan solusi, sebagai berikut:

1. Memberikan arahan kepada karyawan mengenai *jobdesk* masing – masing.
2. Memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya pencatatan bulanan serta pencatatan penjualan harian sanggul agar dapat dengan mudah melaporkan barang yang hampir habis kepada atasan.
3. Memberikan arahan kepada karyawan mengenai bagaimana penataan barang yang baik pada gudang Gadis Bali Semanggi.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Demi Meningkatkan Kinerja Karyawan Serta Kelancaran Operasional Kerja Pada UMKM Gadis Bali Semanggi ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan metode untuk dapat menyelesaikan permasalahan mitra Gadis Bali Semanggi sebagai berikut:

1. Metode diskusi, dimana peneliti dengan pimpinan Gadis Bali Semanggi berdiskusi untuk membahas mengenai program kerja yang akan diterapkan di lokasi seperti pembagian *Jobdesk* dari masing – masing karyawan, membahas mengenai pencatatan penjualan dan ketersediaan barang di gudang, serta membahas mengenai tata letak untuk barang yang ada di gudang Gadis Bali Semanggi.
2. Metode pengenalan dan pelatihan, dimana di dalam metode ini peneliti memberikan pengenalan mengenai *jobdesk*, tugas dan tanggung jawab masing – masing karyawan, pengenalan mengenai pencatatan persediaan dan penjualan barang, serta pengenalan mengenai tata letak barang di gudang agar senantiasa terlihat rapi. Selain itu, ada juga beberapa pelatihan yang diberikan oleh peneliti yaitu masing – masing karyawan dilatih agar dapat melakukan pencatatan persediaan barang di gudang dan melaporkan segera barang yang hampir habis kepada admin lalu admin akan menyampaikan barang tersebut kepada pimpinan usaha
3. Metode pendampingan, dimana di dalam metode pendampingan peneliti bertugas mendampingi karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan dan penjualan barang, membantu karyawan jika mengalami kesulitan dalam hal pencatatan dan peletakkan barang di gudang, mendampingi para karyawan dalam memberikan label nama pada setiap kategori produk agar tidak terjadi kesalahan saat kegiatan operasional berlangsung. Metode pendampingan ini sangat penting untuk dilakukan karena peneliti dapat melihat apakah para karyawan dapat bertanggung jawab atas tugas mereka dan melatih karyawan untuk dapat fokus pada pekerjaannya.

---

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan peningkatan sumber daya manusia demi meningkatkan kinerja karyawan serta kelancaran operasional pada UMKM Gadis Bali Semanggi seperti memberikan edukasi pada karyawan mengenai pencatatan persediaan dan penjualan sanggul harian, mengarahkan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing – masing agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta memberikan arahan mengenai peletakan barang pada gudang Gadis Bali Semanggi agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mempermudah pekerjaan para karyawan. Adapun realisasi pencapaian program kerja dapat dilihat di bawah ini:

1. Memberikan edukasi kepada para karyawan tentang apa itu *jobdesk*, tugas dan tanggung jawab masing – masing karyawan serta mengarahkan karyawan menjalankan *jobdesk* mereka agar para karyawan lebih fokus pada tugas dan tanggung jawab yang telah dibagikan, sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Maka, realisasi dari kegiatan ini adalah 100% terlaksana.
2. Memberikan edukasi kepada karyawan mengenai apa itu pencatatan karena pencatatan itu sangat penting untuk dilakukan agar kita dapat mengetahui dan memantau barang keluar ataupun barang yang masuk ke gudang Gadis Bali Semanggi, adapun edukasi yang penulis berikan kepada para karyawan diantaranya edukasi mengenai bagaimana pencatatan itu dilakukan serta memberikan arahan mengenai pencatatan penjualan sanggul pada Gadis Bali Semanggi. Maka, realisasi dari kegiatan ini adalah 100% terlaksana.
3. Memberikan edukasi kepada para karyawan mengenai pencatatan persediaan barang di gudang, selain pencatatan penjualan penulis juga memberikan edukasi kepada para karyawan mengenai pencatatan persediaan barang – barang yang ada di gudang Gadis Bali Semanggi. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mempermudah dalam melaporkan barang apa saja yang stoknya hamoir habis agar saat melakukan pekerjaan semua berjalan dengan lancar tanpa hambatan, selain itu penulis juga memberikan arahan kepada karyawan tentang tata cara pencatatan persediaan barang tiap bulannya. Sehingga, realisasi dari kegiatan ini adalah 100%.
4. Adapun program kerja lainnya yaitu memberikan arahan kepada karyawan mengenai penataan barang – barang yang baik dan benar di gudang Gadis Bali Semanggi, serta pemberian label nama barang di setiap kotak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para karyawan serta dapat mempermudah pekerjaan karyawan. Penataan barang – barang merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena dengan peletakan barang yang rapi dan sesuai dengan kategorinya para karyawan akan lebih mudah untuk menemukannya. Dengan demikian, kegiatan ini dapat terrealisasi 100% berkat dukungan dan antusias para karyawan yang ingin menambah wawasan baru.



**Gambar 1.** Pengarahan dan Edukasi Mengenai Jobdesk, Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing

Gambar 1 menunjukkan pengarahan dan edukasi kepada karyawan mengenai tugas dan tanggung jawab mereka demi meningkatkan kelancaran operasional kerja. Dengan adanya pembagian tugas yang merata ini akan membuat para karyawan akan fokus pada pembagian mereka secara tidak langsung kegiatan ini juga dapat dilakukan secara efektif dan efisien.



**Gambar 2.** Melakukan Pengarahan Kepada Karyawan dalam Pencatatan Penjualan Harian Sanggul

Gambar 2 menunjukkan pendampingan dan bagaimana pencatatan itu dilakukan. Pencatatan ini bertujuan agar pimpinan dapat memantau berapa banyak pengeluaran sanggul setiap harinya.



**Gambar 3.** Melakukan Perhitungan dan Pencatatan Barang yang Tersedia

Gambar 3 menunjukkan mengenai perhitungan persediaan pada gudang Gadis Bali Semanggi, biasanya penghitungan ini dapat dilakukan setiap akhir bulan. Dengan adanya kegiatan ini maka karyawan dapat mengetahui barang mana yang hampir hampir habis, sehingga dapat memudahkan untuk melaporkan stok tersebut ke pihak berwenang.



**Gambar 4.** Melakukan Penataan Barang di Gudang Gadis Bali Semanggi

Gambar 4 menunjukkan pengarahan kepada karyawan mengenai peletakkan semanggi pada rak etalase berdasarkan kategori masing – masing. Tujuannya agar karyawan dapat dengan mudah melihat serta mencari barang yang diperlukan.



**Gambar 5.** Memberikan Label Nama Pada Setiap Produk

Gambar 5 menunjukkan pengarahan tentang memberi label nama pada setiap produk agar karyawan dapat dengan mudah menemukan barang yang dicari dengan mudah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Gadis Bali Semanggi, kemampuan karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab telah berhasil dilaksanakan melalui program kerja yang disusun dan diterapkan demi membuat karyawan lebih berfokus pada *jobdesk* mereka, pemberian edukasi ini sangat membantu dalam memperlancar operasional serta meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri. Selain itu, pencatatan persediaan barang juga sangat berpengaruh pada kelancaran operasional kerja, karena jika tidak ada pencatatan persediaan barang dapat menghambat operasional kerja dengan adanya pencatatan persediaan serta pencatatan penjualan harian ini dapat memantau barang mana saja yang stoknya hampir habis dan para karyawan dapat dengan mudah melaporkan barang yang stoknya menipis kepada pimpinan untuk melakukan penambahan barang tersebut. Penataan barang yang masuk ke gudang juga sangat diperlukan, dengan penataan barang yang baik dan benar akan membuat para karyawan dengan mudah melakukan pekerjaan mereka serta secara tidak langsung dapat memberikan citra baik dari gudang Gadis Bali Semanggi.

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu semoga setelah adanya kegiatan ini membuat pimpinan dapat mengelola sumber daya manusia yang ada secara maksimal

dan juga penulis berharap untuk seluruh karyawan Gadis Bali Semanggi agar dapat konsisten dalam melakukan pencatatan penjualan harian sanggul guna mempermudah dalam pelaporan kepada atasan ketika stok barang tersebut menipis sehingga tidak ada kegiatan operasional yang terhambat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM Unmas Denpasar (2021). Buku Panduan KKN Peduli Bencana *Covid-19* Denpasar. LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar.